



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Badan usaha biasanya dibentuk dengan kegiatan inti adalah mencari laba, selain itu juga untuk memenuhi keinginan investor dengan tujuan pengembangan usaha. Masyarakat dan sekitarnya juga diberikan tanggung jawab oleh perusahaan. Namun, konsep ini mulai berubah dikarenakan semakin banyaknya kerusakan lingkungan dan masalah sosial yang timbul. Hal ini mendorong masyarakat menginginkan pengungkapan informasi perusahaan yang meliputi seluruh komponen keberlanjutan berupa ekonomi, lingkungan dan sosial (*triple bottom line*) (Maulida, 2011).

Aspek ekonomi adalah aspek terpenting dalam penentuan keberlanjutan perusahaan. Aspek lingkungan lebih berfokus pada dampak perusahaan terhadap alam sekitar (natural). Kemudian untuk aspek sosial, *Global Reporting Initiative* (GRI) memecahkannya menjadi empat komponen, yaitu hak asasi manusia, ketenagakerjaan, produk, serta komunitas (Apriani, 2016).

Apriani (2016) menyatakan *sustainability report* adalah laporan yang berisi informasi aktivitas keuangan, sosial, dan lingkungan yang menjadi faktor organisasi bisa berkembang secara berkesinambungan. *Sustainability report* adalah laporan yang digunakan untuk menganalisis, menerangkan dan menggambarkan tanggung jawab



manajemen terhadap seluruh pihak, baik pihak *internal* maupun *external* dan langkah bertanggungjawab perusahaan demi tercapainya tujuan. Tujuan dari *sustainability report* adalah terpenuhinya kepentingan saat ini dengan tidak menghalangi masa depan dengan memperhatikan aspek lingkungan dan aspek sosial (Apriani, 2016).

Di Indonesia, pengungkapan *sustainability report* tidak wajib tetapi menjadi tanggung jawab bagi organisasi untuk memberikan informasi yang terbuka dan dapat dipertanggung jawabkan untuk melaksanakan pengungkapan yang bersifat sukarela misalnya pengungkapan aktivitas lingkungan serta sosial (WIDIANTO, 2011). Pengungkapan di luar laporan keuangan dapat memilih secara sukarela, yaitu melakukan pengungkapan dengan berbasis *core option* atau *multi core option* (lebih dari satu) pada awal terapan untuk melakukan pengungkapan pada *sustainability report*.

Menurut (OJK (2017), 49 perusahaan listing di BEI telah menerbitkan *sustainability report* sampai akhir tahun 2016. Kemudian dari 49 perusahaan tersebut, sejumlah 12 Lembaga Jasa Keuangan (LJK) telah menerbitkan *sustainability report*. Badan usaha non listing juga menerbitkan *sustainability report*. Misalnya adalah sejumlah 5 lembaga jasa keuangan non listing yang telah menerbitkan *sustainability report*..

Fenomena pada PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk. yang terjadi pada tahun 2019 adalah pendapatan operasional PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk naik 2%. Faktor pendukung utama dari pertumbuhan pendapatan adalah meningkatnya pendapatan non bunga (*fee based income*), pengendalian tarif secara berkelanjutan, serta peningkatan pendapatan bunga bersih. Selain itu bank berhasil mengurangi likuiditas yang berlebih dan biaya dana tinggi untuk mengurangi resiko yang tak



terduga. Bank Maybank juga menyerahkan sumbangan kepada enam yayasan Islam di Jakarta dan sekitar dalam bentuk Unit Usaha Syariah (Perbankan Syariah Maybank Indonesia). Penyerahan sumbangan sebagai wujud dukungan Bank Maybank atas program yang telah dikaji dan dipastikan dana tersebut dimanfaatkan tepat sasaran sesuai tujuan (Maybank.co.id, 2019).

Fenomena yang terjadi pada Bank Asia Limited pada tahun 2019 adalah terjadinya emisi gas rumah kaca dan karbon yang merusak lingkungan. Dalam rangka mengurangi emisi gas rumah kaca, Bank Asia mengurangi meeting dengan melakukan perjalanan dinas dan dialihkan menjadi *video conference*. Dalam rangka mengurangi karbon yang dihasilkan, Bank Asia melakukan kerja sama dengan Bangladesh untuk tanda tangan perjanjian HKK yang didalamnya dimaksudkan untuk menggunakan biomas dan pengelolaan limbah.

Beberapa laporan keberlanjutan pada bank-bank yang belum diverifikasi atau diaudit oleh *external assurance* menjadi studi kasus yang menarik untuk dilihat apakah informasi yang diungkapkan lengkap dan sesuai dengan indikator-indikator standar GRI (Cintya Dewi et al. (2019)). Ada pula penelitian mengenai analisis penerapan Global Reporting Initiative (GRI) dalam *sustainability report* pada bank pemerintah (Pratiwi (2018)) dengan melakukan penelitian pada 10 bank terbesar di India dan menilai kinerjanya berdasarkan GRI-G4. Terdapat bukti dari perspektif negara berkembang di Asia Selatan, dua penelitian telah dilakukan pada bank di Bangladesh bagian timur India. Kedua penelitian tersebut mengemukakan bahwa penerapan laporan berkelanjutan berdasarkan GRI *standards* telah berkembang di sektor perbankan Bangladesh namun pengungkapan laporan tidak mendukung secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keseluruhan sehingga *sustainability report* berdasarkan *GRI standards* tidak jelas terhadap laporan perbankan.

Penelitian *sustainability report* memiliki beberapa perspektif antara lain:

a. Penelitian kuantitatif dengan analisis regresi

Analisis kuantitatif merupakan analisis yang menggunakan model-model yang digambarkan dalam sebuah uraian. Metode analisis regresi adalah kombinasi berupa data silang (*cross section*) serta data urutan waktu (*time series*). Data *time series* adalah beberapa variabel yang akan diteliti pada waktu yang telah ditentukan. Data *cross section* merupakan pengumpulan data dalam periode yang sama. Metode ini diteliti oleh (Desy Nursafitri, 2019).

b. Penelitian kuantitatif dengan *content analysis*

Tujuan *content analysis* adalah menganalisis karakteristik suatu dokumen untuk memperoleh deksripsi yang objektif dan sistematis. Metode ini diteliti oleh (Rahayu, 2019).

c. Penelitian kualitatif melalui pendekatan studi kasus

Penelitian kualitatif adalah perspektif informan melalui cara yang bersifat mudah. Tujuan penelitian kualitatif adalah memahami fenomena sosial. Tujuan pendekatan studi kasus adalah mendapat gambaran beberapa aspek khusus yang perlu dipelajari secara detail. Metode ini diteliti oleh (Kusumawardani, Anisa et al., 2017).

Hasil penelitian yang telah dilakukan memperlihatkan hasil yang kurang memuaskan. Hal tersebut menjadi motivasi bagi peneliti untuk melaksanakan



penelitian tentang pengungkapan *sustainability report* berdasarkan GRI *standards* yang berfokus pada industri perbankan (studi kasus PT. Bank Maybank Indonesia Tbk dan Bank Asia Limited) yang menjadi objek penelitian ini melalui judul “**Analisis Pengungkapan Sustainability Report Berdasarkan GRI Standards 2016 pada PT. Bank Maybank Indonesia Tbk dan Bank Asia Limited Tahun 2019.**”

## B. Identifikasi Masalah

Menurut latar belakang yang berhasil diuraikan sebelumnya, diperoleh beberapa masalah yang telah diidentifikasi antara lain:

1. Bagaimana tingkat kepatuhan pengungkapan *sustainability report* PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk. dan Bank Asia Limited berdasarkan pedoman GRI *Standards* 2016?
2. Bagaimana tingkat kelengkapan informasi dalam *sustainability report* PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk. dan Bank Asia Limited?

## C. Batasan Masalah

Batasan masalah yang akan muncul sesuai latar belakang dan identifikasi masalah yang sudah diuraikan antara lain:

1. Bagaimana tingkat kepatuhan pengungkapan *sustainability report* PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk. dan Bank Asia Limited berdasarkan pedoman GRI *Standards* 2016?

## D. Batasan Penelitian

Batasan dalam penelitian ini adapun terdiri dari:



1. Berdasarkan segi objek, penelitian ini dilaksanakan pada PT. Bank Maybank Indonesia Tbk dan Bank Asia Limited sebagai perusahaan perbankan. Alasan pemilihan objek ini adalah kedua objek ini belum melakukan audit *sustainability report* oleh *external assurance* dan kedua objek ini memiliki *materiality mapping*.
2. Berdasarkan segi waktu, penelitian ini memakai data tahun 2019.
3. Berdasarkan unitt analisis, penelitian dilakukan dengan mengamati *sustainability report* yang sudah dipublikasikan.

## E. Rumusan Masalah

Melalui latar belakang dan juga batasan masalah yang sudah ditetapkan, maka peneliti memutuskan rumusan masalah penelitian sebagai berikut: “Bagaimana tingkat kepatuhan PT. Bank Maybank Indonesia Tbk dan Bank Asia Limited dalam melakukan pengungkapan-pengungkapan *sustainability report* berdasarkan GRI *Standards 2016*?”

## F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis tingkat kepatuhan pengungkapan *sustainability report* PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk. terhadap GRI *Standards 2016*.
2. Untuk menganalisis tingkat kepatuhan pengungkapan *sustainability report* Bank Asia Limited terhadap GRI *Standards 2016*.



## G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang ingin didapat melalui penelitian ini antara lain:

### 1. Bagi penulis

Penelitian ini berguna untuk bisa meningkatkan pengetahuan penulis tentang pengungkapan *sustainability report* berdasarkan GRI *Standards* 2016 PT. Bank Maybank Indonesia Tbk dan Bank Asia Limited.

### 2. Bagi perusahaan

Penelitian ini bermanfaat untuk bisa menumbuhkan pemahaman badan usaha tentang tingkat kepentingan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang mengutamakan pertanggungjawaban serta keterbukaan yang selanjutnya diterbitkan berupa *sustainability report*.

### 3. Bagi *stakeholder*

Penelitian ini diharapkan bisa menyadarkan para *stakeholder* agar berinvestasi pada perusahaan yang transparan.

### 4. Bagi pemerintah

Penelitian ini bermanfaat untuk membantu pemerintah menetapkan suatu standar agar seluruh perusahaan wajib melaksanakan pengungkapan *sustainability report*.

### 5. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi mengenai perilaku badan usaha dalam melakukan tanggung jawab lingkungan dan sosial.